

Dukung Program Pemerintah, Bank BPD Bali Salurkan KUR Rp 960,5 Miliar, Sektor Produksi dan UMKM Jadi Penerima Terbesar



DENPASAR, Bank BPD Bali mencatatkan telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 960,51 miliar sepanjang Januari sampai dengan Mei tahun 2026.

Pencapaian ini menjadi wujud nyata komitmen Bank BPD Bali untuk terus memfasilitasi dan memberdayakan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara berkelanjutan.

Direktur Utama Bank BPD Bali, I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. mengatakan, pembiayaan ini diarahkan pada sektor produksi non perdagangan, sejalan dengan sektor prioritas dari Pemerintah Pusat (Asta Cita) dan Pemerintah Provinsi Bali (Ekonomi Kerthi Bali) untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal.

Target penyaluran KUR Bank BPD Bali sampai dengan akhir tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp 1,8 triliun. Dari penyaluran yang telah berjalan, sebanyak 62,49 persen berhasil direalisasikan pada sektor produksi. Khusus untuk sektor jasa, porsi penyalurannya tercatat paling dominan, yakni mencapai 40,74 persen dari total keseluruhan penyaluran KUR.

Hingga Mei 2026, penyaluran KUR Bank BPD Bali secara agregat telah mencapai angka Rp11,25 triliun dengan baki debit tercatat sebesar Rp3,58 triliun. Penyaluran RTP tahun 2026 yang tersebut diserap melalui tiga skema utama, yakni KUR Kecil sebesar Rp776,36 miliar, disusul oleh KUR Mikro sebesar Rp183,88 miliar, dan KUR Super Mikro sebesar Rp270 juta.

Selain sektor jasa, penyaluran KUR tahun ini juga menyasar beberapa ekosistem

prioritas lainnya. Sektor tersebut meliputi sektor pertanian dari hulu ke hilir, sektor kelautan dan perikanan di wilayah pesisir, serta sektor industri pengolahan yang menaungi pengrajin lokal dan UMKM. Nyoman Sudharma menyebutkan, akses pembiayaan yang tepat sasaran diharapkan dapat membantu pelaku usaha memenuhi kebutuhan modal dan menjaga keberlangsungan usaha mereka.

Penyaluran KUR Bank BPD Bali sepanjang tahun 2026 juga tercatat semakin inklusif karena mayoritas pembiayaan, yakni sebesar 73,28 persen, berhasil dialokasikan kepada debitur baru. Sementara itu, porsi penyaluran untuk debitur existing adalah sebesar 26,72 persen.

Untuk memastikan akses permodalan menyentuh masyarakat hingga ke pelosok, Bank BPD Bali menjalankan program inisiatif "Bank BPD Bali Goes To Banjar" yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan memberikan pelatihan bagi segenap lapisan masyarakat yang ada di pedesaan. Upaya perluasan ini juga diperkuat melalui sinergi bersama Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan BUMDes sebagai mitra strategis untuk mengidentifikasi UMKM potensial di setiap desa.

Lebih lanjut, Bank BPD Bali merancang strategi pembiayaan berbasis komunitas atau kluster untuk memberdayakan ekosistem desa, khususnya pada sektor pertanian dan peternakan, guna memastikan penyaluran yang lebih aman dan tepat sasaran.

Strategi pemberdayaan ini diperkuat melalui sinergi erat dengan lembaga keuangan lokal yang telah mengakar di masyarakat. Bank BPD Bali juga mengoptimalkan jaringan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di berbagai Desa Adat untuk melakukan identifikasi awal (skema linkage program atau rujukan) terhadap UMKM potensial yang membutuhkan eskalasi modal. Selain itu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga digandeng sebagai mitra strategis, baik dalam fungsi penyaluran pembiayaan maupun sebagai offtaker (pembeli siaga) bagi hasil usaha masyarakat desa yang telah dibiayai oleh dana KUR.

Melalui kombinasi penyaluran yang agresif namun terukur pada debitur baru, serta pendekatan kultural yang humanis, Bank BPD Bali optimistis target penyaluran KUR tahun 2026 dapat terealisasi secara optimal, mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Bali dari tingkat desa.

Last Update : 2026-06-25 13:56:45